

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Adanya perkembangan teknologi yang begitu pesat membuat peran sistem informasi secara *online* saat ini dimanfaatkan sebagai sarana peningkatan informasi. Pemanfaatan aplikasi *online* dapat mempermudah suatu pekerjaan seperti halnya pengolahan data lebih cepat, tepat, menghemat waktu dan biaya[1].

Kelompok Wanita Tani (KWT) Sekar Asri merupakan salah satu perkumpulan yang terdiri dari ibu rumah tangga yang ada di Perumahan Tegal Asri, Kabupaten Cilacap. Menurut penuturan Estina Setyaningsih selaku Sekertaris di KWT Sekar Asri, program KWT ini dibentuk oleh Dinas Ketahanan Pangan pada tahun 2015 dan kini memiliki 30 anggota dengan tujuan memanfaatkan lahan kosong dimana anggotanya menanam dan merawat perkebunan kemudian memanen dan memasarkan hasil kebun yang beragam kepada customer. Customer pada KWT Sekar Asri terdiri dari Tengkulak, Pedagang kecil, dan warga sekitar. Hasil panen KWT Sekar Asri berupa sayuran diantaranya Pokcoy, Tomat, Terong, Kacang Tanah, Jagung, Cabai, Kacang Panjang, dan Kangkung.

Saat ini proses pemesanan hasil panen di Kelompok Wanita Tani Sekar Asri masih dilakukan secara Konvensional. Hasil panen akan dititipkan di rumah salah satu anggota yang bertugas di hari panen dilaksanakan. Customer yang akan membeli hasil panen mendatangi secara langsung ke rumah anggota tempat hasil panen dititipkan kemudian hasil dari penjualan akan dicatat oleh bendahara KWT Sekar Asri dan disusun menjadi catatan rekapitulasi penjualan yang nantinya dilaporkan kepada anggota dan Dinas Ketahanan Pangan setiap bulan. Contoh penjualan yang dicatat dalam pembukuan KWT Sekar Asri pada bulan Oktober dan November 2021 seperti pada tabel 1.1 berikut :

Tabel 1. 1 Penjualan KWT Sekar Asri Bulan Oktober dan November 2021

Bulan	Nama Item	Jumlah
Oktober	Jagung	250 kg
	Kangkung	375 Ikat
	Kacang Panjang	180 Kg
	Seledri	150 Ikat
	Pokcoy	100 Ikat
November	Cabai	25 Kg
	Kacang Tanah	200 Kg
	Terong	235 Kg
	Kangkung	250 Ikat

Permasalahan yang muncul dari sistem penjualan yang sedang berjalan diantaranya masih terbatasnya promosi hasil panen kepada customer yang mana hanya melalui status *Whatsapp*, sehingga customer tidak mengetahui sisa stok hasil panen yang tersedia. Kurangnya informasi karena promosi yang terbatas terkadang mengakibatkan customer yang datang dari luar kota tidak mendapatkan hasil panen yang diinginkan. Permasalahan lainnya dengan sistem pencatatan yang masih konvensional dapat mengakibatkan terjadinya kekeliruan penghitungan, kesalahan pencatatan transaksi, hingga bukti transaksi terselip membutuhkan waktu untuk mencarinya saat dibutuhkan. Selain itu dengan sistem pencatatan tersebut menyebabkan pembuatan laporan rekapitulasi penjualan kurang maksimal.

Atas dasar itu, maka penulis bermaksud mengembangkan sebuah sistem informasi penjualan KWT Sekar Asri sehingga harapannya promosi produk KWT Sekar Asri menjadi lebih luas, customer menjadi lebih mudah untuk mengetahui informasi terkait KWT Sekar Asri, memilih produk, dan memesan hasil panen yang diinginkan juga membantu bendahara dalam menyusun catatan penjualan sehingga proses rekapitulasi transaksi bisa menjadi lebih cepat dan akurat.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan Sistem Informasi Penjualan Kelompok Wanita Tani Sekar Asri, agar proses pemesanan hasil panen menjadi lebih mudah dan praktis.

1.2.2 Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh dari sistem ini :

- a. Diharapkan memperluas media promosi produk hasil panen Kelompok Wanita Tani Sekar Asri.
- b. Diharapkan mempermudah customer dalam mendapatkan informasi persediaan produk dan memesan produk hasil panen.
- c. Diharapkan membantu anggota dalam membuat rekapitulasi penjualan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut : “Bagaimana mengembangkan sistem informasi penjualan Kelompok Wanita Tani Sekar Asri agar proses pemesanan hasil panen menjadi lebih mudah dan praktis?”

1.4 Batasan Masalah

Adapun Batasan-batasan masalah sebagai berikut :

- a. Sistem menampilkan informasi persediaan produk kepada customer yang diperbarui setiap minggu.
- b. Customer dapat memesan produk yang tersedia dalam tampilan sistem.
- c. Anggota dapat mengakses gambar bukti transfer yang dikirimkan customer.
- d. Sistem tidak membahas pengiriman produk ke customer.
- e. Sistem hanya menampilkan laporan rekapitulasi penjualan.

1.5 Metodologi

Metode penelitian adalah langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data. Metode yang

digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah metode yang dilakukan untuk mengetahui gambaran, keadaan, suatu hal dengan cara mendeskripsikannya sedetail mungkin berdasarkan fakta yang ada. Metode penelitian ini memiliki dua tahap, yaitu pengumpulan data dan pengembangan sistem.

1.5.1 Tahap Pengumpulan Data

a. Studi Pustaka

Studi ini dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti, dan menelaah berbagai literatur dari perpustakaan yang bersumber dari buku-buku, teks, jurnal ilmiah, situs-situs di internet, dan bacaan-bacaan yang kaitannya dengan topik penelitian.

b. Studi Lapangan

Studi ini dilakukan dengan pengamatan secara langsung di lokasi kegiatan atau proyek untuk menggali dan mengumpulkan data serta melakukan pengolahan dan analisis informasi yang diperoleh guna memecahkan masalah. Hal ini meliputi :

1) Wawancara

Pengumpulan data dilakukan langsung dengan cara bertanya kepada anggota Kelompok Wanita Tani Sekar Asri yaitu Ibu Estina Setyaningsih sebagai Sekertaris.

2) Observasi

Melakukan pengamatan dan pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di Kelompok Wanita Tani Sekar Asri.

1.5.2 Tahap Pengembangan Sistem

Tahap pengembangan sistem dalam pembangunan Sistem Informasi Penjualan Kelompok Wanita Tani Sekar Asri menggunakan model *Waterfall*. Model *Waterfall* menurut Ian Sommervillw (2011, p30) memiliki tahapan utama dimana tahapannya mencerminkan aktifitas pengembangan dasar. Terdapat 5 tahapan pada model *Waterfall*, diantaranya *Requirement Analysis and Definition, System and Software Design, Implementation and Unit Testing, Integration and System Testing*, dan *Operation and Maintenance*[2]. Tahapan tersebut didefinisikan secara singkat sebagai berikut:

- a. *Requirement Analysis and Definition*
Tahap ini lebih difokuskan kepada penetapan tujuan dari sistem.
- b. *System and Software Design*
Tahap ini berfokus pada pembuatan kerangka sistem yang akan dikembangkan.
- c. *Implementation and Unit Testing*
Tahap ini mengimplementasikan hasil desain ke dalam kode atau bahasa pemrograman.
- d. *Integration and System Testing*
Tahap ini melakukan pengujian program setelah kode dihasilkan, pengujian dilakukan menggunakan *Black Box Testing*.
- e. *Operation and Maintenance*
Tahap ini merupakan tahap terakhir dimana dilakukan pemeliharaan dengan tujuan melakukan penyesuaian dan perbaikan pada *software*.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir disusun dengan beberapa sub bab yang akan membahas permasalahan dan diperjelas pada tiap sub bab. Berikut sistematika laporan tugas akhir :

a. **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini dijelaskan latar belakang masalah, tujuan, manfaat, rumusan masalah, Batasan masalah, metodologi untuk membuat sistem serta sistematika penulisan laporan tugas akhir.

b. **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

Pada bab ini dijelaskan tinjauan Pustaka dan landasan teori yang terdiri dari teori teknologi untuk membangun Sistem Informasi Penjualan Kelompok Wanita Tani Sekar Asri Berbasis Website.

c. **BAB III METODOLOGI**

Pada bab ini diisi dengan beberapa pertimbangan pada saat membuat sistem, yaitu data penelitian, analisis sistem yang berjalan, analisis sistem yang akan dibuat, analisis

kebutuhan perangkat lunak dan perangkat keras, rancangan antarmuka (*interface*), serta scenario pengujian.

d. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan implementasi sistem yang sudah melewati tahap pengujian dan kuisioner yang dibuat.

e. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dipaparkan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran agar pengembangan sistem selanjutnya lebih sempurna.